

Diky Mohamad Fauzi, dkk.



# Kiprah Intelektual Prof. Dr. Ngainun Naim

Cerita Inspiratif  
dari Para Sahabat,  
Mahasiswa, dan Kolega



Editor:  
Saiful Mustofa

# Kiprah Intelektual

**Prof. Dr. Ngainun Naim**

*Cerita Inspiratif dari Para Sahabat, Mahasiswa, dan Kolega*

---

Aan Choirul Anam, Adiyana Adam, Agung Nugroho Catur Saputro, Ahmad Fahrudin, Ahmad Natsir, Ahmad Saddam, Ahmad Supriyadi, Amrullah Ali Moebin, Binti Maunah, Budi Harianto, Chusnul Chotimah, Dhiana Kurniasari Choirul, Dhina Kurniawati, Dian Andriani Masruroh, Didin Wahyudin, Diky Mohamad Fauzi, Eka Sutarmi, Ekka Zahra Puspita Dewi, Eko Siswanto, Eni Setyowati, Filzaton Nafsi, Fitrianiatsany, Ghinanjar Akhmad Syamsudin, Habib Wakidatul Ihtiar, Khabibur Rohman, Halimatus Sa'dyah, Hawwin Muzakki, Ilham Dwitama Haeba, Kamim Tohari, Komsiyah S, Kowim Sabilillah, Lailatul Chodriyah, Lilis Anifah Zulfa, M. Ali Anwar, M. Arfan Mu'ammam, Masruddin, Mohamad Ansori, Muh. Basuni, Muh. Nashirudin, Muh. Sholihuddin, Muhamad Fatoni, Muhamad Safi'i, Muhammad Amri, Muhammad Chirzin, Muhammad Choirur Rokhim, Mujib Roni Rahardjo, Murdianto, Muslikah, Mustamin Giling, Nurhadi, Nursalim, Nurul Chojimah, Nurul Hidayah, Nurul Hidayat, Nurul Syalafiyah, Nuryani, Rahmawati Mulyaningtyas, Ratna Kumala Dewi, Refki Rusyadi, Rinto Hasiholan Hutapea, Rita Audriyanti, Rizqa Ahmadi, Roni Ramlan, Saiful Mustofa, Salamah Noorhidayati, Samsinar S, Siti Khoirun Nisak, Siti Kusnul Kotimah, Siti Rodi'ah, Sri Endah Mufidah, Sri Wahyuni Adi Soewito, Subadi, Sulistyorini, Suprianto, Sumarto, Syaifuddin, Syamsidar HS, Woko Utoro, Yusuf Suharto, Samsudin, Muhammad Zein

Editor:

**Saiful Mustofa**



**KIPRAH INTELEKTUAL PROF. DR. NGAINUN NAIM**

*Cerita Inspiratif dari Para Sahabat, Mahasiswa, dan Kolega*

Copyright © Diky Mohamad Fauzi, dkk., 2022

Hak cipta dilindungi undang-undang

*All right reserved*

Layout: Akademia Pustaka

Desain cover: Diky M. Fauzi

Editor: Saiful Mustofa

xviii + 467 hlm: 14 x 21 cm

Cetakan Pertama, Februari 2022

ISBN: 978-623-6364-75-8

**Anggota IKAPI**

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memplagiasi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh:

**Akademia Pustaka**

Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung

Telp/Whatsapp: 0818-0741-3208

Email: [redaksi.akademia.pustaka@gmail.com](mailto:redaksi.akademia.pustaka@gmail.com)

Website: [www.akademiapustaka.com](http://www.akademiapustaka.com)



## **PROF. NGAINUN NAIM, GURU BESAR INSPIRATIF**

*Nurul Hidayat*

**Ketika** saya berada di kantor program studi PAI, yang dulu masih STAIN, sekitar enam tahun lalu, saya melihat di meja ada tumpukan jurnal *Ta'allum*. Saya mengambil satu jurnal dan membuka secara sepintas isi jurnal. Dari beberapa artikel, ada satu artikel yang menurut saya enak untuk dibaca dibanding artikel lainnya; menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa, halus, seakan tanpa ada “kerikil” yang menggajjal dalam mengungkapkan suatu kalimat atau gagasan.

Selanjutnya saya juga membuka jurnal *Ta'allum* yang lain. Saya mencoba untuk melihat-lihat isi jurnal. Saya mendapatkan satu artikel yang enak dibaca. Kedua artikel ini ternyata ditulis oleh orang yang sama, yaitu Ngainun Naim. Dari sinilah saya mengenal nama ini.

Pada saat yang lain, ketika berada di ruang rektorat, saya melihat ada lemari buku yang memajang hasil karya dosen STAIN Tulungagung, sebelum berubah menjadi UIN sekarang. Jumlah buku yang dipajang di lemari itu sekitar 20 buah. Dari beberapa buku yang ada, saya melihat ada tiga judul buku yang dikarang oleh orang yang sama, yaitu Ngainun Naim. Saya berpikir bahwa penulisnya memiliki karya artikel dan buku yang banyak. Dia produktif dalam menghasilkan karya ilmiah. Hal ini menjadikan saya ingin bertemu dan mengenal.

Ketika saya bertemu dan berbincang-bincang dengan yang bersangkutan, persisnya lupa, saya mengetahui bahwa dia berasal dari Tulungagung. Sebelumnya saya menduga bahwa dia berasal dari Trenggalek, karena biasanya, mohon maaf, dahulu orang Trenggalek ketika mengucapkan huruf 'ain dalam bahasa Arab tidak pas. Di daerah itu banyak orang tua ketika mengucapkan 'ain berubah menjadi "nga". Saya sendiri berasal dari Kediri. Informasi yang saya peroleh dan pengalaman saya ketika bertemu dengan orang tua di daerah itu, banyak menunjukkan hal ini. Ternyata dugaan saya keliru.

Pada saat diumumkan ada penelitian kompetitif bagi dosen melalui web, saya membuat proposal dan mengajukan melalui link yang sudah disediakan. Saya pertama kali mengajukan proposal yang disediakan oleh LP2M. Setelah diumumkan, ternyata proposal yang saya ajukan tidak diterima. Saya mencoba untuk menemui orang yang membidangi penelitian ini dan ingin belajar bagaimana cara menyusun proposal yang baik. Saat itu, dia sebagai ketua Lembaga Penelitian (Lemlit) STAIN Tulungagung.

Saya menemuinya dan minta masukan bagaimana cara membuat proposal yang baik yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Akhirnya dia banyak memberi masukan bagaimana cara membuat proposal yang meliputi judul yang baik, latar belakang, fokus masalah, menyusun kalimat, dan sebagainya. Dari sinilah saya belajar menyusun proposal penelitian agar bisa diterima. Sejak saat itu, beberapa tahun setiap ada kesempatan penelitian kompetitif, saya berusaha untuk mengajukan proposal dan Alhamdulillah beberapa proposal yang saya ajukan diterima.

Prof. Ngainun Naim merupakan salah satu dari dua dosen yang produktif dalam karya ilmiahnya, khususnya berupa buku. Selain beliau, dosen yang produktif lainnya di UIN Tulungagung adalah Prof. Mujamil. Saya menjumpai banyak buku yang dihasilkan oleh Prof. Naim di berbagai tempat; di perpustakaan,

di beberapa toko buku. Selain itu, karya ilmiah lainnya juga dituangkan dalam bentuk artikel jurnal, khususnya jurnal yang terakreditasi. Hal ini ditambah dengan berbagai tulisan yang tersebar pada beberapa media sosial, seperti *Facebook*, dan grup *Whatsapp*. Dalam status *Whatsapp* -nya, sering menampilkan hal-hal yang berkaitan dengan literasi, ungkapan bijak, dan sebagainya. Ini semua sebagai gambaran sosok yang memang layak menyanggah gelar profesor.

Kolega pada berbagai perguruan tinggi banyak berkaitan dengan literasi dan karya ilmiah. Ketika berbincang-bincang, Prof. Naim banyak menyebutkan beberapa nama yang dikenal pada perguruan tinggi, baik PTKIN atau pun PTU. Semuanya berkaitan dengan karya ilmiah. Sebagai contoh adalah Prof. Irwan Abdullah, Guru Besar UGM. Sebagai bentuk tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah, Prof. Irwan diundang sebagai nara sumber dalam penulisan suatu artikel jurnal. Melalui media *online* (IA Scholar Lecture Series), Prof. Irwan memberikan materi bagaimana cara menulis suatu artikel yang baik sehingga dapat diterima pada jurnal *Scopus*.

Selain itu, Prof. Irwan juga diundang oleh Prof. Naim sebagai narasumber dalam penyusunan proposal dan pembuatan laporan penelitian yang diselenggarakan di Malang. Dalam pertemuan itu, saya hadir di sana. Penjelasan yang disampaikan oleh Prof. Irwan, baik melalui media *online* atau langsung sebagai informasi yang sangat berharga bagi saya dalam menyusun suatu karya ilmiah. Hal ini yang menjadikan saya dapat menyusun karya ilmiah yang baik, khususnya ketika menyusun disertasi.

Kepiawaian dalam memimpin suatu lembaga yang menjadi tanggung jawabnya sebagai bukti lain sebagai orang yang layak memperoleh gelar profesor. Sebagaimana diketahui bahwa salah satu kriteria penilaian perguruan tinggi adalah karya ilmiah. Sistem Informasi dan Pengabdian Masyarakat (SIPINMAS) yang dibuat oleh LP2M sebagai wadah untuk

mengetahui berapa jumlah karya ilmiah dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen di UIN. Dengan sistem ini akan memudahkan untuk melihat karya ilmiah yang dihasilkan oleh para dosen. Dengan karya inilah, akhirnya UIN Tulungagung melalui webometrics menduduki peringkat ke-6 dari seluruh PTKIN di Indonesia; atau nomor satu di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Sedang berdasar pada seluruh perguruan tinggi di Indonesia, meliputi perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi keagamaan, baik negeri atau swasta, UIN Tulungagung menempati rangking 74. Peringkat ini tentu diperoleh dengan melihat salah satunya dengan banyaknya karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen. Hal ini tidak bisa lepas dari peran Prof. Naim sebagai ketua LP2M.

Selain karya ilmiah, bentuk pengabdian masyarakat juga hal penting menjadi pertimbangan dalam penentuan kriteria peringkat. Pengabdian masyarakat yang berada di bawah tanggung jawab LP2M, dengan ketua Prof. Naim, memperoleh penghargaan dari Kemenko PMK (Pembangunan Manusia dan Kebudayaan). Pada tahun 2018, KKN IAIN Tulungagung memperoleh penghargaan sebagai pelaksana terbaik dalam tata kelola Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN RM).

Selanjutnya, pada tahun 2019, KKN ini juga mendapatkan penghargaan terbaik dalam kategori publikasi ilmiah. Penghargaan ini tentu tidak lepas dari ide-ide ketua yang membidangnya, Prof. Naim. Dalam pelaksanaan KKN, pelaporan KKN dilaksanakan secara *online*, ketika pembelajaran masih belum diberlakukan daring. Dalam satu kelompok dibuatkan akun pada situs website. Mahasiswa menuliskan kegiatan dan berita KKN yang akan diunggah dalam *website*. Dengan cara inilah KKN mendapat penghargaan dalam kategori publikasi ilmiah.

Demikian tulisan sederhana ini. Bagi saya, Prof. Naim sebagai figur intelektual, kreatif, dan serta figur literasi yang

patut untuk ditiru; figur inspiratif yang memberikan semangat kepada tenaga pengajar di UIN untuk rajin menulis.

\*\*\*

### **Biodata Singkat**

**Nurul Hidayat** adalah tenaga pengajar di UIN Tulungagung yang pernah belajar dan memperoleh ilmu dari Prof. Ngainun Naim.